



# Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Posisi 30 Juni 2021

**Tabel 1: Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)**

Bank : Bank Mega, Tbk  
 Tanggal Laporan : 30 Juni 2021

No.	Deskripsi	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Des-20	30-Sep-20	30-Jun-20
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	16,324,144	15,109,333	17,546,638	15,372,944	14,739,183
2	Modal Inti (Tier 1)	16,324,144	15,109,333	17,546,638	15,372,944	14,739,183
3	Total Modal	16,810,445	15,582,823	18,037,950	15,372,944	14,739,183
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	61,545,654	58,572,936	58,115,366	59,096,528	58,170,000
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	26.52%	25.80%	30.19%	26.01%	25.34%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.52%	25.80%	30.19%	26.01%	25.34%
7	Rasio Total Modal (%)	27.31%	26.60%	31.04%	26.01%	25.34%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	1.000%	1.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.000%	0.000%	0.000%	1.000%	1.000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17.31%	16.60%	21.04%	16.01%	15.34%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	117,191,111	112,975,920	113,007,719	104,443,172	99,956,488
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.93%	13.37%	15.47%	14.72%	14.75%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.93%	13.37%	15.47%	14.72%	14.75%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	13.77%	13.37%	17.37%	14.79%	14.55%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.77%	13.37%	17.37%	14.79%	14.55%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,191,796	37,302,567	32,724,934	27,795,477	25,875,035
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	16,637,112	16,419,545	14,222,337	12,412,740	12,685,920
17	LCR (%)	236%	227%	230%	224%	204%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	75,218,025	71,484,830	71,397,074	72,252,737	71,136,556
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	62,290,083	60,622,373	55,759,464	60,022,155	60,878,598
20	NSFR (%)	121%	118%	128%	120%	117%

**Risiko Umum**

**Tabel 2: Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko**

	31 Juni 2021						
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
<b>Aset</b>							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	8,995,070	8,995,070					
Penempatan pada bank lain	1,079,872	1,079,872					
Portofolio aset yang diperdagangkan							
Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar	253,165	253,165					
Instrumen derivatif	83,827	83,827					
Pinjaman kepada Bank	783,084	783,084					
Pinjaman kepada nasabah	51,673,822	51,673,822					
Reverse repurchase dan yang terkait secured lending	5,333,665	5,333,665					
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	26,259,434	26,259,434					
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,762,619	11,762,619					
Tagihan akseptasi	567,858	567,858					
Penyertaan	676	676					
Cadangan kerugian penurunan nilai	(467,898)	(467,898)					
Aset tetap dan inventaris	5,741,580	5,741,580					
Aset lain-lain	3,799,001	3,799,001					
<b>Total aset</b>	<b>115,865,775</b>	<b>115,865,775</b>					
<b>Kewajiban</b>							
Pinjaman yang diterima dari Bank	-	-					
Kewajiban dari Bank lainnya	1,900,191	1,900,191					
Rekening Nasabah	84,071,310	84,071,310					
Repurchase agreements dan yang terkait secured borrowings	11,258,022	11,258,022					
Instrumen derivatif	22,082	22,082					
Utang akseptasi	567,858	567,858					
Obligasi subordinasi	50,000	50,000					
Setoran jaminan	36,572	36,572					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	106,492	106,492					
Liabilitas lain-lain	861,333	861,333					
<b>Total liabilitas</b>	<b>98,873,860</b>	<b>98,873,860</b>					

Risiko Umum

Tabel 3: Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

	31 Juni 2021				
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	115,865,775				
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	98,873,860				
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif					
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					

Risiko Umum

Tabel 4: Penjelasan Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK

Tidak terdapat perubahan atas nilai tercatat sesuai standar keuangan sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian.

Tabel 5: Komposisi Permodalan

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	5,530,649	1
2	Retained earnings	Laba ditahan	7,910,851	2
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3,559,828	3
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang -termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	4
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>CET1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>17,001,328</b>	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	5
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(35,940)	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	N/A	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	(331,350)	
26b.		PPKA non produktif	(309,894)	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	-	7
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	N/A	
26f.		Eksposur sekuritisasi	N/A	
26g.		Lainnya	N/A	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	<b>(677,184)</b>	
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>16,324,144</b>	
<b>Additional Tier 1 capital: instruments</b>				
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>-</b>	
<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>				
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>	<b>-</b>	
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>	
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>16,324,144</b>	

Tier 2 capital: instruments and provisions		Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan	
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	39,167
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	447,134
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	486,301
Tier 2 capital: regulatory adjustments		Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	
56a.		Sinking fund	N/A
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	486,301
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	16,810,445
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	61,545,654
Capital ratios and buffers		Cukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	26.52%
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	26.52%
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	27.31%
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer (persentase terhadap ATMR)	17.31%
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	0.00%
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%
67	of which: higher loss absorbency requirement	higher loss absorbency requirement	0.00%
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	17.31%
National minima (if different from Basel 3)		National minima (jika berbeda dari Basel 3)	
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban)	N/A
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A
<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>			
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikuculkan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikuculkan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikuculkan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A

**Tabel 6: REKONSILIASI PERMODALAN**  
**PT BANK MEGA Tbk.**  
**POSISI 30 JUNI 2021**

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	Neraca Publikasi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Ref
<b>ASET</b>				
1.	Kas	968,167	968,167	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	8,026,903	8,026,903	
3.	Penempatan pada bank lain	1,079,872	1,079,872	
4.	Tagihan spot dan derivatif	83,827	83,827	
5.	Surat berharga yang dimiliki	26,512,599	26,512,599	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11,762,619	11,762,619	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	5,333,665	5,333,665	
8.	Tagihan akseptasi	567,858	567,858	
9.	Kredit yang diberikan	52,456,906	52,456,906	
10.	Pembiayaan syariah	-	-	
11.	Penyertaan modal	676		
	a. Diperhitungkan dalam KPMM	-	-	
	b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM	-	676	
12.	Aset keuangan lainnya	848,747	848,747	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(988)	(988)	
	b. Kredit	(465,717)	(465,717)	
	c. Lainnya	(1,193)	(1,193)	
14.	Aset tidak berwujud			
	a. Goodwill	-	-	5
	b. Aset tidak berwujud lainnya	303,980	303,980	6
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(268,040)	(268,040)	6
15.	Aset tetap dan inventaris	7,172,979	7,172,979	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,467,339)	(1,467,339)	
16.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Aguan yang diambil alih	1,539,174	1,539,174	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
17.	Aset lainnya	1,411,080	1,411,080	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>115,865,775</b>	<b>115,865,775</b>	

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
	<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	8,507,743	8,507,743	
2.	Tabungan	14,732,141	14,732,141	
3.	Simpanan berjangka	60,831,426	60,831,426	
4.	Uang elektronik	29,419	29,419	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	1,900,191	1,900,191	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	22,082	22,082	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11,258,022	11,258,022	
9.	Utang akseptasi	567,858	567,858	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	50,000	50,000	9
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-	-	
	a. Diperhitungkan dalam KPMM	-	-	
	b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM	-	-	
12.	Setoran jaminan	36,572	36,572	
13.	Liabilitas antar kantor*			
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	938,406	938,406	
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>98,873,860</b>	<b>98,873,860</b>	
	<b>EKUITAS</b>			
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	13,500,000	13,500,000	1
	b. Modal yang belum disetor -/-	(10,018,112)	(10,018,112)	1
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	2,048,761	2,048,761	1
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Modal sumbangan	-	-	
	d. Dana setoran modal	-	-	
	e. Lainnya	-	-	
19.	Penghasilan komprehensif lainnya	3,548,828		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui	-	212,535	3
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	3,345,706	3
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	(9,413)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	
	h. Lainnya	-	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	-	
23.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	1,587	1,587	3
	b. Cadangan tujuan	-	-	8
24.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	8,448,368	8,448,368	2
	b. Tahun berjalan	1,562,483	1,562,483	2
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(2,100,000)	(2,100,000)	2
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>16,991,915</b>	<b>16,991,915</b>	
25.	Kepentingan non pengendali			4
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>16,991,915</b>	<b>16,991,915</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>115,865,775</b>	<b>115,865,775</b>	

\* Disajikan secara neto

Table 7 : Fitur Utama Permodalan Bank dan Instrumen TLAC-Eligible

Indonesia		Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank Mega Tbk
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	T2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group, solo
7	Jenis Instrumen	Surat Berharga Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	39,167
9	Nilai par dari instrumen	50,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	28/05/2020
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	28/05/2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	9,00%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Noncumulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Mengikuti ketentuan OJK
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Mengikuti ketentuan OJK
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	Junior bonds
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A



Tabel 8 : Pengungkapan Struktur Permodalan

				(dalam jutaan rupiah)	
KOMPONEN MODAL		30 Juni 2021		30 Juni 2020	
<b>I Modal Inti (Tier 1)</b>		<b>16,324,144</b>		<b>14,739,183</b>	
<b>1 Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)</b>		<b>16,324,144</b>		<b>14,739,183</b>	
<b>1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)</b>		<b>3,481,888</b>		<b>3,481,888</b>	
<b>1.2 Cadangan Tambahan Modal</b>		<b>12,878,196</b>		<b>11,358,912</b>	
1.2.1 Faktor Penambah					
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya					
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan		-		-	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		212,535		-	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap		3,345,706		3,579,318	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)					
1.2.1.2.1 Agio		2,048,761		2,048,761	
1.2.1.2.2 Cadangan umum		1,587		1,576	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu		6,348,368		5,146,983	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan		1,562,483		1,181,949	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal		-		-	
1.2.1.2.6 Lainnya		-		-	
1.2.2 Faktor Pengurang					
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya					
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		-		-	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		-		(121,776)	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)					
1.2.2.2.1 Disagio		-		-	
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu		-		-	
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan		-		-	
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif		(331,350)		(155,056)	
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book		-		-	
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk		(309,894)		(322,843)	
1.2.2.2.7 Lainnya		-		-	
<b>1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan</b>					
<b>1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama</b>		<b>(35,940)</b>		<b>(101,617)</b>	
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan		-		-	
1.4.2 Goodwill		-		-	
1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya		(35,940)		(33,696)	
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang		-		-	
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-		-	
1.4.6 Eksposur sekuritisasi		-		-	
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya		-		-	
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain		-		(67,921)	
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat		-		-	
<b>2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT1)</b>		<b>-</b>		<b>-</b>	
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1		-		-	
2.2 Agio/Disagio		-		-	
2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan <sup>1)</sup>		-		-	
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain		-		-	
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat		-		-	
<b>II Modal Pelengkap (Tier 2)</b>		<b>486,301</b>		<b>-</b>	
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2		39,167		49,167	
2 Agio/disagio		-		-	
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)		447,134		445,912	
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap		-		-	
4 Sinking Fund		-		-	
4 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain		-		(495,079)	
4 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat		-		-	
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>16,810,445</b>		<b>14,739,183</b>	
		30 Juni 2021	30 Juni 2020	KETERANGAN	30 Juni 2021
<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO</b>				<b>RASIO KPMM</b>	30 Juni 2020
ATMR RISIKO KREDIT		49,731,033	46,796,420	Rasio CET 1 (%)	26.52%
ATMR RISIKO PASAR		372,426	649,916	Rasio Tier 1 (%)	25.34%
ATMR RISIKO OPERASIONAL		11,442,195	10,723,665	Rasio Tier 2 (%)	0.79%
TOTAL ATMR		61,545,654	58,170,000	Rasio KPMM (%)	27.31%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)		10.00%	10.00%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	17.31%
<b>ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO</b>				<b>PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)</b>	
Dari CET 1 (%)		9.21%	10.00%	Capital Conservation Buffer (%)	0.00%
Dari AT 1 (%)		0.00%	0.00%	Countercyclical Buffer (%)	0.00%
Dari Tier 2 (%)		0.79%	0.00%	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	1.00%

## Risiko Kredit

Tabel 11 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021								30 Juni 2020								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
		Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total	Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	49,557,330	-	-	-	-	-	-	49,557,330	31,740,928	-	-	-	-	-	-	-	31,740,928
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,039,151	-	-	-	-	-	-	3,039,151	4,478,215	-	-	-	-	-	-	-	4,478,215
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,743,276	-	-	-	8	1,120	151	2,744,556	7,102,734	-	2	-	5	6,296	150	7,109,187	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	206,454	36,914	18,940	11,412	53,752	16,453	25,457	369,383	241,748	48,331	19,904	19,837	27,294	19,901	35,472	412,487	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,581	35	88,591	392,898	1,251	3,754	1,155	491,264	6,647	108	1,614	420,395	5,976	9,489	1,526	445,755	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	7,714	-	7,714	3	-	-	-	-	13,455	-	13,458	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	14,712,233	89,431	103,972	90,149	57,053	99,679	115,450	15,267,968	17,474,765	123,200	261,368	168,225	78,106	113,071	153,330	18,372,065	
9	Tagihan kepada Korporasi	31,951,992	228,786	283,921	579,430	167,792	52,023	164,879	33,428,823	25,192,695	129,008	234,131	746,540	167,690	52,023	218,342	26,740,429	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	431,996	44	56,636	5,622	134	945	1,011	496,388	457,282	4,002	97,912	7,935	2,139	12,790	4,511	586,571	
11	Aset Lainnya	(19,697,507)	4,415,787	8,222,285	1,776,576	6,659,547	4,058,340	4,189,711	9,624,739	(20,252,754)	3,921,933	8,854,175	1,484,157	6,364,562	4,095,132	4,378,408	8,845,613	
	<b>Total</b>	<b>82,948,508</b>	<b>4,770,996</b>	<b>8,774,346</b>	<b>2,856,088</b>	<b>6,939,537</b>	<b>4,240,029</b>	<b>4,497,814</b>	<b>115,027,317</b>	<b>66,442,263</b>	<b>4,226,582</b>	<b>9,469,106</b>	<b>2,847,089</b>	<b>6,645,772</b>	<b>4,322,157</b>	<b>4,791,739</b>	<b>98,744,708</b>	

## Risiko Kredit

Tabel 12 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021						30 Juni 2020						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		< 1 tahun	1 thn s.d. < 3 thn	3 thn s.d. < 5 thn	≥ 5 thn	Non-Contractual	Total	< 1 tahun	1 thn s.d. < 3 thn	3 thn s.d. < 5 thn	≥ 5 thn	Non-Contractual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	31,022,427	1,269,396	300,712	22,950,119	(5,985,324)	49,557,330	22,197,316	100,939	44,644	6,919,024	2,479,005	-	31,740,928
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	655,590	180,948	-	2,202,613	-	3,039,151	2,127,204	180,948	-	2,170,063	-	-	4,478,215
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,729,707	458,343	-	-	556,506	2,744,556	4,732,988	1,306,210	-	-	1,069,989	-	7,109,187
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	7,520	47,830	102,304	209,721	2,008	369,383	11,097	65,953	75,308	255,403	4,726	-	412,487
6	Kredit Beragun Properti Komersial	38,322	2,544	36,806	413,592	-	491,264	39,334	36,392	38,886	331,143	-	-	445,755
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	267	3,949	546	2,556	396	7,714	526	4,811	2,615	5,047	459	-	13,458
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,336,916	4,488,976	3,241,044	328,684	5,872,348	15,267,968	1,304,088	3,969,934	5,864,111	587,471	6,646,461	-	18,372,065
9	Tagihan kepada Korporasi	6,424,567	3,299,601	5,807,493	17,897,161	-	33,428,823	6,102,225	2,378,037	4,756,663	13,503,451	53	-	26,740,429
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	176,239	71,527	73,332	138,409	36,881	496,388	172,065	59,961	80,956	154,694	118,895	-	586,571
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	9,624,739	9,624,739	743	-	-	-	8,844,870	-	8,845,613
	<b>Total</b>	<b>41,391,555</b>	<b>9,823,115</b>	<b>9,562,238</b>	<b>44,142,855</b>	<b>10,107,554</b>	<b>115,027,316</b>	<b>36,687,586</b>	<b>8,103,185</b>	<b>10,863,183</b>	<b>23,926,296</b>	<b>19,164,458</b>	<b>-</b>	<b>98,744,708</b>

**Risiko Kredit**
**Tabel 13 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2021										
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	590	-	-	6,463	2,594,748	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	264	1,516	-	3,061	-	-	-
3	Pertambangan dan Peggalian	-	-	-	-	-	-	-	26,625	5,028,229	55,130	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	89,815	4,380,530	67	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	1,838,221	-	-	-	-	-	3,427	379,588	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	337,549	-	79,866	10,436,759	4,911	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	17,538	2,620	-	350,402	729,992	1,015	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	737	23,484	-	71,114	1,690,978	255	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	93,502	-	-	-	1,182	-	7,446,142	1,006,752	215,186	-
10	Perantara keuangan	-	655,590	-	789,927	-	-	-	9,728	3,566,383	138,240	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	122,786	-	56,837	2,393,332	208	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	14,988	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	49	-	10,259	10,555	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	1,273	87	-	55,840	158,532	1,268	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	13,970	9,761	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	348,982	1,991	7,714	6,976,784	3,387	80,108	-
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	49,557,330	451,838	-	1,954,628	-	-	-	52,645	1,039,297	-	9,624,739
<b>Total</b>		<b>49,557,330</b>	<b>3,039,151</b>	<b>-</b>	<b>2,744,556</b>	<b>369,383</b>	<b>491,264</b>	<b>7,714</b>	<b>15,267,968</b>	<b>33,428,823</b>	<b>496,388</b>	<b>9,624,739</b>

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2020										
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	542	-	-	13,328	-	467	-
2	Perikanan	-	-	-	-	302	3,886	-	2,333	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	27,581	3,498,619	59,261	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	36,989	-	118,853	4,143,041	4,005	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	2,058,408	-	-	-	-	-	3,804	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	252,312	-	251,132	9,479,333	51,431	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	23,394	8,991	-	411,912	804,204	19,265	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	792	23,919	-	184,958	1,591,419	1,538	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	111,654	-	-	3	2,472	-	7,423,296	827,105	223,647	-
10	Perantara keuangan	-	895,430	-	1,679,337	-	-	-	5,709	3,265,644	65,484	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	112,469	-	91,809	1,863,432	3,293	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	17,367	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	182	-	14,547	11,629	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	1,577	125	-	126,493	125,281	1,472	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	7,766	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	385,877	4,410	13,458	9,609,124	3,687	156,708	-
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUNJ)	31,740,928	1,412,723	-	5,429,850	-	-	-	62,053	1,127,035	-	8,845,613
<b>Total</b>		<b>31,740,928</b>	<b>4,478,215</b>	<b>-</b>	<b>7,109,187</b>	<b>412,487</b>	<b>445,755</b>	<b>13,458</b>	<b>18,372,065</b>	<b>26,740,429</b>	<b>586,571</b>	<b>8,845,613</b>

## Risiko Kredit

Tabel 14 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No.	Keterangan	30 Juni 2021							
		Wilayah							
		Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tagihan	130,210,616	364,618	572,211	1,235,140	284,231	188,282	355,665	<b>133,210,764</b>
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit	622,819	66	58,467	6,964	217	1,407	1,458	<b>691,397</b>
	a. Belum jatuh tempo	364,208	66	40,467	1,071	217	1,235	1,450	<b>408,714</b>
	b. Telah jatuh tempo	258,611	-	18,000	5,893	-	171	8	<b>282,683</b>
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	182,999	589.97	670.71	1,142.34	523.66	341.67	590.93	<b>186,858</b>
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	111,440	544.07	518.03	224.33	346.39	834.18	506.26	<b>114,413</b>
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	161,862	22.36	1,830.75	1,341.43	83.03	461.25	447.08	<b>166,048</b>
6	Tagihan yang dihapus buku	4,853,252	39,755	20,486	31,592	40,016	63,728	33,935	<b>5,082,763</b>
	<b>Total</b>	<b>136,765,807</b>	<b>405,662</b>	<b>712,650</b>	<b>1,283,368</b>	<b>325,634</b>	<b>256,460</b>	<b>394,059</b>	<b>139,452,243</b>

## Risiko Kredit

Tabel 15 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2021						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>30 Juni 2021</b>								
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	2,725,071	-	-	2,543	122		
2	Perikanan	4,841	-	-	22	11		
3	Pertambangan dan Penggalian	5,276,000	60,940	-	4,952		5,809	
4	Industri pengolahan	5,412,545	51	50	7,061	75,083	34	
5	Listrik, Gas dan Air	2,268,402	-	-	2,231	16		
6	Konstruksi	16,061,053	-	5,843	10,820	18	932	
7	Perdagangan besar dan eceran	1,440,403	1,494	64	2,062	1,845	543	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,789,940	423	-	1,996	130	167	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	9,119,815	134,674	138,032	13,408	6,710	57,478	
10	Perantara keuangan	6,698,892	104,158	84,840	3,548		50,757	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,046,133	335	-	2,650	251	127	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	14,988	-	-	67	86		
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	22,218	-	-	48	61		
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	229,326	2,087	-	318	324	818	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	23,759	-	-	68	11		
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	25,803,887	104,553	53,855	1,812	1,081	5,401	
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	53,273,490	-	-	133,252	28,664	43,980	5,082,763
<b>Total</b>		<b>133,210,764</b>	<b>408,714</b>	<b>282,683</b>	<b>186,858</b>	<b>114,413</b>	<b>166,048</b>	<b>5,082,763</b>

## Risiko Kredit

Tabel 16 : Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	259,705	69,522	130,222
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)			
2.a	Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan	(73,901)	44,118	43,580
2.b	Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan	-	-	-
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan (-/-)	-	-	(165,328)
5	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	224	-	157,574
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>186,028</b>	<b>113,640</b>	<b>166,048</b>

Tabel 17 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021														Tanpa Peringkat	Total
		Tagihan Bersih															
		Peringkat Jangka Panjang												Peringkat Jangka Pendek			
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
		Standard and Poor's	Fitch Rating	Moody's	PT. Fitch Ratings Indonesia	PT. ICRA Indonesia	PT. Pemeringkat Efek Indones										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	47,698,422	-	-	-	-	-	-	-	-	1,858,908	49,557,330		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	740,650	95,888	-	-	-	-	-	-	-	-	2,202,613	3,039,151		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	648,483	1,416,191	262,083	-	-	-	-	-	-	-	-	-	417,799	2,744,556		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	369,383	369,383		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	491,264	491,264		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,714	7,714		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,267,968	15,267,968		
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	411,958	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,016,864	33,428,823		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	496,388	496,388		
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,624,739	9,624,739		
<b>TOTAL</b>		<b>648,483</b>	<b>1,416,191</b>	<b>1,414,692</b>	<b>47,794,309</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>63,753,641</b>	<b>115,027,316</b>		

h)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2020														Tanpa Peringkat	Total
		Tagihan Bersih															
		Peringkat Jangka Panjang												Peringkat Jangka Pendek			
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
		Standard and Poor's	Fitch Rating	Moody's	PT. Fitch Ratings Indonesia	PT. ICRA Indonesia	PT. Pemeringkat Efek Indonesia										
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	27,196	-	-	-	-	-	-	-	-	31,713,732	31,740,928		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	532,379	297,961	486,495	95,888	-	-	-	-	-	-	-	-	3,065,492	4,478,215		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	959,116	3,166,450	671,271	28,510	-	-	-	-	-	-	-	-	2,283,840	7,109,187		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	412,487	412,487		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	445,755	445,755		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,458	13,458		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,372,065	18,372,065		
9	Tagihan kepada Korporasi	-	262,865	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,477,564	26,740,429		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	586,571	586,571		
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,845,613	8,845,613		
<b>TOTAL</b>		<b>1,491,495</b>	<b>3,727,276</b>	<b>1,157,766</b>	<b>151,594</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>92,216,577</b>	<b>98,744,708</b>		





No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2020											ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										Lainnya		
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<b>A Eksposur Neraca</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	20,843,367	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	830,339	-	-	-	-	3,536,374	-	-	-	-	1,934,255	212,768
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Tagihan Kepada Bank	-	6,201,006	-	-	-	-	300,188	-	-	-	-	1,390,295	152,932
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	101,379	136,514	173,779	-	-	-	-	-	-	-	115,227	12,675
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	445,755	-	445,755	49,033
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	13,458	-	-	-	-	6,729	740
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	18,076,384	-	-	-	13,557,288	1,491,302
9	Tagihan kepada Korporasi	-	262,865	-	-	-	-	-	-	19,464,225	-	-	19,516,798	2,146,848
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	6,820	579,742	-	876,433	96,408
11	Aset Lainnya	968,831	-	-	-	-	-	-	-	6,442,459	1,434,323	-	8,593,943	945,334
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>21,812,199</b>	<b>7,395,590</b>	<b>136,514</b>	<b>173,779</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,850,020</b>	<b>18,076,384</b>	<b>26,359,258</b>	<b>2,014,065</b>	<b>-</b>	<b>46,436,725</b>	<b>5,108,040</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Tagihan Kepada Bank	-	168,879	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,776	3,715
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	18,052	-	-	-	13,539	1,489
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	132,431	-	-	132,431	14,567
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
<b>Total Eksposur TRA</b>		<b>-</b>	<b>168,879</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18,052</b>	<b>132,431</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>179,746</b>	<b>19,772</b>
<b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) dan Derivatif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Tagihan Kepada Bank	-	419,710	-	-	-	-	14,527	-	-	-	-	91,206	10,033
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	203	-	-	-	152	17
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10,982	-	-	10,982	1,208
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>-</b>	<b>419,710</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14,527</b>	<b>203</b>	<b>10,982</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>102,340</b>	<b>11,258</b>

## Risiko Kredit

Tabel 19 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021					30 Juni 2020						
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)-[(4)+(5)+(6)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)-[(4)+(5)+(6)]		
<b>A</b>													
<i>Eksposur Neraca</i>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44,223,665	-	-	-	44,223,665	20,843,367	-	-	-	20,843,367		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,039,151	291,862	-	-	2,747,289	4,478,215	111,501	-	-	4,366,714		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	2,328,135	-	-	-	2,328,135	6,506,070	4,876	-	-	6,501,194		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	369,383	1,060	-	-	368,323	412,487	816	-	-	411,671		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	491,264	-	-	-	491,264	445,755	-	-	-	445,755		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	7,714	-	-	-	7,714	13,458	-	-	-	13,458		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,215,322	227,380	-	-	14,987,942	18,310,014	233,630	-	-	18,076,384		
9	Tagihan kepada Korporasi	32,957,383	7,479,408	-	-	25,477,976	26,592,861	6,865,771	-	-	19,727,090		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	496,388	-	-	-	496,388	586,571	9	-	-	586,562		
11	Aset Lainnya	9,624,739	-	-	-	9,624,739	8,845,613	-	-	-	8,845,613		
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>108,753,146</b>	<b>7,999,710</b>	-	-	<b>100,753,436</b>	<b>87,034,411</b>	<b>7,216,603</b>	-	-	<b>79,817,808</b>		
<b>B</b>													
<i>Eksposur Rekening Administratif</i>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	171,782	-	-	-	171,782	168,879	-	-	-	168,879		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	52,645	32,294	-	-	20,352	61,848	43,796	-	-	18,052		
9	Tagihan kepada Korporasi	448,572	56,123	-	-	392,449	136,586	4,156	-	-	132,430		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>		<b>672,999</b>	<b>88,417</b>	-	-	<b>584,582</b>	<b>367,314</b>	<b>47,952</b>	-	-	<b>319,362</b>		
<b>C</b>													
<i>Eksposur Counterparty Credit Risk</i>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,333,665	-	-	-	5,333,665	10,897,561	-	-	-	10,897,561		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	434,238	-	-	-	434,238		
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	203	-	-	-	203		
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	10,982	-	-	-	10,982		
<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>		<b>5,333,665</b>	-	-	-	<b>5,333,665</b>	<b>11,342,983</b>	-	-	-	<b>11,342,983</b>		
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>114,759,810</b>	<b>8,088,127</b>	-	-	<b>106,671,683</b>	<b>98,744,708</b>	<b>7,264,555</b>	-	-	<b>91,480,153</b>		

## Risiko Kredit

Tabel 20 : Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu

### I. Eksposur Kredit Selain Derivatif

#### a. Eksposur Aset di Neraca kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	44,223,665	-	-	20,843,367	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,039,151	1,519,576	1,373,644	4,478,215	1,990,006	1,934,255
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	2,328,135	465,627	465,627	6,506,070	1,392,733	1,390,295
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	369,383	108,056	107,685	412,487	115,512	115,227
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	491,264	491,264	491,264	445,755	445,755	445,755
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	7,714	3,857	3,857	13,458	6,729	6,729
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,215,322	11,411,492	11,240,957	18,310,014	13,732,510	13,557,288
9.	Tagihan Kepada Korporasi	32,957,383	32,751,404	25,271,996	26,592,861	26,382,569	19,516,798
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	496,388	743,882	743,882	586,571	876,447	876,433
11.	Aset Lainnya	9,624,739		9,426,497	8,845,613		8,593,943
<b>TOTAL</b>		<b>108,753,146</b>	<b>47,495,158</b>	<b>49,125,410</b>	<b>87,034,411</b>	<b>44,942,261</b>	<b>46,436,723</b>

#### b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	171,782	34,356	34,356	168,879	33,776	33,776
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	52,645	39,484	15,264	61,848	46,386	13,539
9.	Tagihan Kepada Korporasi	448,572	448,572	392,449	136,586	136,586	132,431
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>672,999</b>	<b>522,413</b>	<b>442,069</b>	<b>367,314</b>	<b>216,748</b>	<b>179,746</b>



### e. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30 Juni 2021		30 Juni 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach		42,849		69,711
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)		-		-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
<b>TOTAL</b>		-	<b>42,849</b>	-	<b>69,711</b>

### II. Eksposur Kredit Derivatif

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2021		30 Juni 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	244,640	93,583	434,238	91,206
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	203	152
6.	Tagihan Kepada Korporasi	22,867	22,867	10,982	10,982
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)		4,254		7,901
<b>TOTAL</b>		<b>267,507</b>	<b>120,705</b>	<b>445,422</b>	<b>110,241</b>

### III. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2)

	30 Juni 2021		30 Juni 2020	
<b>PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	<b>49,731,032</b>	(A)	<b>46,796,420</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b>				
Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	(B)	-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	(C)	<b>49,731,032</b>	(C)	<b>46,796,420</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)	-	(D)	-

## Risiko Kredit

### Tabel 21 : Pengungkapan Kualitatif Mengenai Counterparty Credit Risk

Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak lawan (Counterparty Credit Risk) saat ini terdiri dari Reverse Repo Pemerintah dan Transaksi Derivatif yang berasal dari Katergori Portofolio Tagihan Kepada Bank, Tagihan kepada Korporasi, dan Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Ritel. Bank melakukan pengelolaan risiko ini secara komprehensif salah satunya dengan melakukan pemantauan pada eksposur Counterparty Credit Risk setiap bulannya termasuk pengukuran nilai Potential Future Exposure (PFE) serta melakukan stress test terhadap Credit Valuation Adjustment (CVA) setidaknya satu kali dalam setahun yang dilaporkan ke Regulator.

## Risiko Kredit

Tabel 22 : Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk

		30 Juni 2021					
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	83,827	107,250		1.4	267,507	120,705
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
<b>Total</b>							

### Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2021 terdiri dari tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank, Tagihan pada Korporasi, dan Tagihan pada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Ritel. Eksposur ini menurun jika dibandingkan dengan Juni 2021, mayoritas akibat penurunan eskposur pada Bank

## Risiko Kredit

Tabel 23 : Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CVA)

Indonesia		30 Juni 2021	
		Tagihan bersih	ATMR
Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>		N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	267,507	4,254
4	<b>Total sesuai CVA Capital Charge</b>	<b>267,507</b>	<b>4,254</b>

### Analisis Kualitatif

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (Jun-21), Tagihan Bersih dan ATMR berdasarkan Standardised CVA Capital Charge menurun. Penyebab utama dari penurunan tersebut berasal dari penurunan transaksi derivatif pada Bank



## Risiko Kredit

Tabel 24 : Eksposur Counterparty Credit Risk Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko

Kategori Portfolio	31 Desember 2020								
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	5,333,665	-	-	-	-	-	-	-	5,333,665
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5,333,665</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,333,665</b>
Analisis Kualitatif									
Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2021 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah yang berasal dari instrumen Reverse Repo									

## Risiko Kredit

Tabel 25 : Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Pada posisi 30 Juni 2021, Perusahaan tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit (counterparty credit risk)

## Risiko Kredit

Tabel 26 : Pengungkapan Kualitatif Mengenai Eksposur Sekuritisasi

Saat ini Bank hanya memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dimana Bank sebagai investor dan tidak terdapat aktivitas pemindahan risiko pada eksposur tersebut. Penilaian dan pemantauan risiko dilakukan secara bulanan yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA). Pada Juni 2021, bobot risiko terhadap eksposur tersebut adalah dibawah 20%.

## Risiko Kredit

Tabel 27 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book

		31 Desember 2020								
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain							197,200	-	197,200
2	Kredit perumahan							-	-	-
3	Kartu kredit							-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya							197,200	-	197,200
5	Re-sekuritisasi							-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain							72,093	-	72,093
7	Kredit korporasi							-	-	-
8	Kredit komersil							-	-	-
9	Sewa dan piutang							72,093	-	72,093
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									

### Analisis Kualitatif

- Eksposur retail lainnya yang dimiliki Bank pada periode pelaporan merupakan kepemilikan atas KIK EBA Jasa Marga JSMR01.  
- Sedangkan eksposur Non-retail pada Sewa dan Piutang, Bank memiliki eksposur pada EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1 Tahun 2017. Secara besaran eksposur menurun dibanding periode pelaporan lalu, hal ini dipengaruhi oleh adanya pelunasan pokok investasi EBA secara bertahap setiap 3 (tiga) bulan sekali (kuartalan) sebesar jumlah Pelunasan Bertahap Pokok Investasi EBA & Pembagian Hasil Investasi EBA.

## Risiko Kredit

Tabel 28 : Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

Pada posisi 30 Juni 2021, Perusahaan tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book

Risiko Kredit

Tabel 29 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor

		30 Juni 2021																
		Nilai Eksposur berdasarkan Bobot Risiko				Nilai Eksposur berdasarkan <i>regulatory approach</i>				ATMR berdasarkan <i>regulatory approach</i>				<i>Capital Charge After Cap</i>				
		≤20%	>20% - 50%	>50% - 100%	>100% - <1250%	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	<b>Total eksposur</b>	269,293						269,293				42,849						
2	Sekuritisasi tradisional	269,293						269,293				42,849						
3	Dimana underlying sekuritisasi																	
4	ritel	197,200						197,200				31,510						
5	non-retail	72,093						72,093				11,339						
6	Dimana re-sekuritisasi																	
7	Senior																	
8	Non-senior																	
9	Sekuritisasi sintetis																	
10	Dimana underlying sekuritisasi																	
11	ritel																	
12	non-retail																	
13	Dimana re-sekuritisasi																	
14	Senior																	
15	Non-senior																	
Analisis Kualitatif																		
Seluruh Eksposur Sekuritisasi Bank memiliki bobot risiko dibawah 20%.																		

Risiko Kredit

Tabel 30 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor

Pada posisi 30 Juni 2021, Perusahaan tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor

## Risiko Pasar

Tabel 31 : Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2021				30 Juni 2020			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga		-		-		-		-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	10,944	136,800	-	-	21,275	265,932	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	18,353	229,406	-	-	30,718	383,978	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	498	6,220	-	-	0	6	-	-
	<b>Total</b>	<b>29,794</b>	<b>372,426</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>51,993</b>	<b>649,916</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Risiko Pasar

Tabel 32 : Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB	
Analisis Kualitatif	
1. Definisi IRRBB untuk Pengukuran dan Pengendalian Risiko Suku Bunga	IRRBB merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai suku bunga yang menyebabkan perubahan nilai kini ( <i>present value</i> ) dan penetapan arus kas pada masa mendatang ( <i>timing of future cashflow</i> ) yang mempengaruhi nilai ekonomis ( <i>economic value</i> ) dari aset, liabilities, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada nilai pendapatan bunga bersih ( <i>net interest income</i> ). Karena efeknya yang mempengaruhi nilai ekonomis maupun pendapatan, maka Bank perlu melakukan identifikasi risiko secara akurat serta perhitungan dan pelaporan IRRBB kepada OJK sesuai dengan standar dan acuan yang diatur sehingga dapat melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB	Bank menyusun Strategi Manajemen Risiko serta Mitigasi Risiko dengan menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil ( <i>risk appetite</i> ) dan toleransi risiko ( <i>risk tolerance</i> ) yang sejalan dengan strategi bisnis Bank serta kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan IRRBB. Bentuk kebijakan dan prosedur memberikan gambaran mengenai delegasi kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab untuk setiap jenjang jabatan maupun strategi lindung nilai ( <i>hedging</i> ). Selain itu Bank perlu memperhatikan <i>gap risk</i> , <i>basis risk</i> , atau posisi tertentu dengan opsi yang melekat ( <i>embedded options</i> ) dan opsi yang eksplisit ( <i>explicit options</i> ). Selanjutnya kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko IRRBB perlu dikaji ulang minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik yang Digunakan Bank untuk Mengukur Sensitivitas terhadap IRRBB	Berdasarkan aturan dari regulator, Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap 3 (tiga) bulan sekali sesuai dengan periode pelaporan Profil Risiko Pasar dan pelaporan Tingkat Kesehatan Bank. Namun, Bank tetap melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan sebagai bentuk pengendalian risiko. Pengukuran spesifik digunakan untuk instrumen aset maupun liabilities yang memiliki sifat behavioural seperti <i>Credit Prepayment Rate (CPR)</i> pada eksposur Kredit, <i>Term Deposit Redemption Ratio (TDRR)</i> pada eksposur Deposito, dan sifat behavioral <i>Non Maturity Deposit (NMD)</i> pada eksposur Tabungan ataupun Giro dengan menggunakan data historis. Selain itu juga memperhitungkan proyeksi <i>cashflow</i> pembayaran angsuran bulanan untuk instrumen Kredit dengan jenis suku bunga tetap ( <i>fixed rate</i> ) sedangkan untuk Kredit dengan jenis suku bunga mengambang ( <i>floating rate</i> ) ditetapkan memiliki jangka waktu <i>repricing</i> pada 1 (satu) bulan.
4. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank dalam Perhitungan IRRBB dengan Menggunakan EVE dan NII	Berdasarkan ketentuan regulator, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario shock suku bunga untuk perhitungan $\Delta EVE$ , yaitu <i>Parallel Up</i> , <i>Parallel Down</i> , <i>Steeper</i> , <i>Flattener</i> , <i>Short Rates Up</i> , dan <i>Short Rates Down</i> . Sedangkan untuk perhitungan $\Delta NII$ menggunakan 2 (dua) skenario shock, yaitu <i>Parallel Up</i> dan <i>Parallel Down</i> . Dalam proses skenario shock suku bunga, Bank menggunakan 2 (dua) jenis mata uang, yaitu mata uang Rupiah dan mata uang valuta asing dengan menggunakan pendekatan mata uang US Dollar. Untuk skenario shock suku bunga dengan jenis <i>Parallel</i> , Bank menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga sebesar 400 bps untuk Rupiah dan 200 bps untuk US Dollar. Sedangkan dalam kondisi <i>short</i> menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 500 bps (Rupiah) dan 300 bps (US Dollar) serta untuk kondisi <i>long</i> menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 350 bps (Rupiah) dan 150 bps (US Dollar). Seluruh besaran tersebut mengikuti aturan dari regulator.
5. Asumsi Pemodelan yang Berdampak secara Signifikan dalam Perhitungan IRRBB, yang mana Asumsi tersebut Berbeda dari Perhitungan IRRBB dengan Pendekatan Standar	Seluruh asumsi pemodelan yang dilakukan oleh Bank dalam perhitungan IRRBB telah sesuai dengan pendekatan standar maupun acuan yang telah ditetapkan oleh Regulator. Sehingga untuk saat ini Bank tidak memiliki asumsi pemodelan khusus yang memiliki pendekatan yang berbeda dari pendekatan standar.
6. Lindung Nilai ( <i>hedging</i> ) terhadap IRRBB (apabila ada) dan Perlakuan Akuntansi terkait	Saat ini Bank tidak melakukan tindakan lindung nilai ( <i>hedging</i> ) terhadap IRRBB.
7. Penjelasan Komprehensif mengenai Asumsi Utama Pemodelan dan Parametric yang Digunakan untuk Menghitung $\Delta EVE$ dan $\Delta NII$ :	
a. <i>Credit Prepayment Rate (CPR)</i>	Bank menentukan model <i>Credit Prepayment Risk (CPR)</i> berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2020. Penentuan rate CPR dilakukan dengan cara membandingkan <i>plafond</i> Kredit yang memiliki status pelunasan dipercepat ( <i>Prepayment</i> ) dengan seluruh <i>plafond</i> kredit yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pelunasan dipercepat, berstatus lunas sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate CPR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Kredit yang pelunasannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi <i>cashflow</i> IRRBB.
b. <i>Term Deposit Redemption Ratio (TDRR)</i>	Bank menentukan model <i>Term Deposit Redemption Ratio (TDRR)</i> berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2020. Penentuan rate TDRR dilakukan dengan cara membandingkan <i>outstanding</i> Deposito yang memiliki status pencairan dipercepat ( <i>Early Redemption</i> ) dengan seluruh <i>outstanding</i> Deposito yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pencairan dipercepat, berstatus pencairan sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate TDRR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Deposito yang pencairannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi <i>cashflow</i> IRRBB.
c. <i>Non-Maturity Deposit (NMD)</i>	Bank membagi NMD menjadi 3 (tiga) berdasarkan aturan, yaitu Transaksional, Non-Transaksional, dan Korporasi (Wholesale). Dimana pendekatan tersebut menggunakan asumsi simpanan stabil dan tidak stabil dari model perhitungan Liquidity Coverage ratio (LCR) untuk menentukan nominal Transaksional dan Non-Transaksional. Kategori Transaksional diasumsikan sebagai simpanan stabil sedangkan Kategori Non-Transaksional diasumsikan sebagai simpanan tidak stabil pada LCR. Untuk simpanan Korporasi (Wholesale) hanya dibedakan berdasarkan bidang usaha nasabah. Bank menentukan besarnya nilai <i>core deposit</i> untuk Tabungan dan Giro menggunakan data historis selama 10 (sepuluh) Tahun dari 2011 – 2021. Dimana asumsi <i>core deposit</i> yang digunakan adalah nilai nominal minimal pada Tabungan dan Giro selama kurun waktu data historis tersebut dan nilai minimal tersebut ditempatkan pada <i>bucket repricing</i> yang sesuai dengan kategori NMD. Selanjutnya apabila nominal Tabungan dan Giro pada saat tanggal pelaporan melebihi nilai minimal ( <i>core deposit</i> ) maka kelebihan tersebut dianggap sebagai <i>non-core deposit</i> yang akan ditempatkan pada <i>bucket repricing overnight</i> .
d. Metode Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan	Bank perlu melakukan agregasi perhitungan $\Delta EVE$ antar masing-masing mata uang agar diperoleh nilai konsolidasi dari seluruh mata uang yang menggambarkan kondisi Bank secara umum. Bank mengambil nilai agregasi sebesar 50% yang akan digunakan untuk membobot ( <i>weighted</i> ) nilai perhitungan $\Delta EVE$ pada mata uang valuta asing. Dimana aturan yang digunakan adalah jika nilai $\Delta EVE$ pada perhitungan valuta asing mengalami keuntungan maka hanya diambil 50% dari nilai $\Delta EVE$ tersebut untuk dijumlahkan dengan nilai $\Delta EVE$ mata uang Rupiah. Namun hal ini tidak berlaku jika nilai $\Delta EVE$ mata uang valuta asing mengalami kerugian.
8. Informasi Lainnya	Tidak ada
Analisis Kuantitatif	
1. Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga ( <i>repricing maturity</i> ) yang Diterapkan untuk NMD	Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menetapkan rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.
2. Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga ( <i>repricing maturity</i> ) Terlama yang Diterapkan untuk NMD	Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menerapkan jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.

## Risiko Pasar

Tabel 33 : Laporan Perhitungan Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB					
*dalam Juta Rupiah					
No	Skenario Shock	$\Delta$ EVE	$\Delta$ EVE	$\Delta$ NII	$\Delta$ NII
		30 Juni 2021	31 Maret 2021	30 Juni 2021	31 Maret 2021
1	Paralel UP (400 bps)	6,363,719	6,942,144	899,959	955,852
2	Paralel Down (400 bps)	(9,335,096)	(10,177,455)	(675,607)	(706,917)
3	Steepener	4,264,541	4,497,706		
4	Flattener	(3,222,717)	(3,385,294)		
5	Short Rate Up	849,014	1,025,243		
6	Short Rate Down	(923,408)	(1,105,451)		
<b>Nilai Kerugian Maksimum (Absolut)</b>		<b>6,363,719</b>	<b>6,942,144</b>	<b>899,959</b>	<b>955,852</b>
<b>Modal Tier 1 (utk <math>\Delta</math>EVE) atau Projected Income (utk <math>\Delta</math>NII)</b>		<b>16,324,142</b>	<b>15,109,333</b>	<b>4,326,538</b>	<b>4,326,538</b>
<b>Nilai Maksimum dibagi Modal Tier-1 (utk <math>\Delta</math>EVE) atau Projected Income (utk <math>\Delta</math>NII)</b>		<b>38.98%</b>	<b>45.95%</b>	<b>20.80%</b>	<b>22.09%</b>

## Risiko Likuiditas

Tabel 34: Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

### LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk  
Posisi Laporan : Triwulanan II 2021

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Triwulan II 2021		Triwulan I 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		Rata-rata dari 3 (tiga) posisi akhir bulan terakhir		Rata-rata dari 3 (tiga) posisi akhir bulan terakhir
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		39,191,796		37,302,567
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	33,207,448	2,700,094	34,183,764	2,753,524
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,413,024	620,651	13,297,047	664,852
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	20,794,425	2,079,442	20,886,717	2,088,672
	a. Simpanan operasional	30,433,986	15,907,860	28,824,734	14,944,482
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,120,997	669,471	3,304,043	715,942
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	27,312,989	15,238,389	25,520,690	14,228,540
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	273,685	132,407	498,972	430,893
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	9,678	9,678	11,876	11,876
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	145,647	4,369	70,185	2,106
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	118,359	118,359	416,911	416,911
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		18,740,361		18,128,898
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	2,155,146	-	6,806,821	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	3,227,259	1,955,404	2,998,239	1,584,683
10	Arus kas masuk lainnya	285,165	147,846	237,648	124,671
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		2,103,249		1,709,353
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		39,191,796		37,302,567
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		16,637,112		16,419,545
14	<b>LCR (%)</b>		235.57%		227.18%

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## Risiko Likuiditas

Tabel 35: Laporan NSFR

### LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi: Laporan : 30 Juni 2021

Komponen ASF	Posisi 31 Maret 2021					Posisi 30 Juni 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1 Modal:	15,146,986	-	-	473,490	15,620,476	16,360,082	-	-	486,302	16,846,384
2 Modal sesuai POJK KPMM	15,146,986	-	-	473,490	15,620,476	16,360,082	-	-	486,302	16,846,384
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	13,836,129	29,990,788	281,273	679,887	41,276,736	14,459,898	29,758,681	341,940	649,384	41,460,354
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	4,836,384	13,061,443	91,744	367,343	17,457,437	4,874,300	9,173,848	81,910	350,616	13,774,172
6 Simpanan kurang stabil	8,999,744	16,929,344	189,528	312,544	23,819,299	9,585,598	20,584,833	260,030	298,767	27,686,182
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,059,455	32,545,270	6,716,730	60,790	14,587,423	8,481,218	35,622,241	7,568,768	63,290	16,804,795
8 Simpanan operasional	3,977,887	-	-	-	1,988,943	2,672,385	-	-	-	1,336,193
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,081,568	32,545,270	6,716,730	60,790	12,598,479	5,808,833	35,622,241	7,568,768	63,290	15,468,603
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,140,396	5,576	7,995	13,571	195	1,004,399	15,456	6,624	-	106,492
12 NSFR liabilitas derivatif	-	5,576	7,995	13,571	-	-	15,456	6,624	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,140,396	-	-	-	195	1,004,399	-	-	-	106,492
14 Total ASF					71,484,830					75,218,025

Komponen RSF	Posisi 31 Maret 2021					Posisi 30 Juni 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,972,603					5,355,973
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,024,753	-	-	-	512,377	557,872	-	-	-	278,936
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	310	16,369,016	8,412,217	30,594,605	41,673,068	-	18,190,402	7,846,833	31,792,076	43,145,033
18 kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	94,761	-	-	9,476	-	95,717	-	-	9,572
19 kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	310	838,435	-	-	125,812	-	1,305,084	-	-	195,763
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	13,993,227	8,380,173	29,465,585	39,793,710	-	16,763,750	7,816,846	31,017,623	42,207,312
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	11,552	13,595	163,467	176,041	-	11,108	13,307	162,821	175,028
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	16,838	18,449	150,431	168,075	-	14,743	16,680	145,071	160,782
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,414,202	-	815,121	1,399,954	-	-	-	466,561	396,577
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	4,287,934	133,288	18,387	8,940,282	13,209,052	4,544,691	150,631	16,645	8,923,347	13,252,103
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	166,657	-	-	166,657	-	-	-	83,825	83,825
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	4,287,934	133,288	18,387	8,940,282	13,042,395	4,544,691	150,631	16,645	8,923,347	13,168,279
32 Rekening Administratif		33,236,733			255,274				32,637,078	258,037
33 Total RSF					60,622,373					62,290,083
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)					117.92%					120.75%



# Risiko Likuiditas

Tabel 37 : LIQA - Manajemen Risiko Likuiditas

LIQA - Manajemen Risiko Likuiditas	
Pengungkapan kualitatif	
1. Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas, termasuk: toleransi risiko; struktur dan tanggung jawab pengelolaan risiko likuiditas; pelaporan likuiditas internal; dan komunikasi strategi, kebijakan dan praktik risiko likuiditas di seluruh lini bisnis dan dengan dewan direksi.	
<b>a. Toleransi Risiko</b>	<p>Bank menetapkan limit toleransi (<i>risk tolerance</i>) &amp; <i>risk appetite</i> Risiko Likuiditas yang konsisten dan relevan dengan bisnis serta kompleksitas kegiatan usaha Bank. Limit tersebut meliputi antara lain limit <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), limit <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), limit Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), limit <i>mismatch</i> arus kas baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang termasuk arus kas yang berasal dari rekening administratif, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban, dan rasio-rasio likuiditas lainnya. Penetapan limit toleransi dilakukan agar Bank dapat mengelola likuiditas pada kondisi normal maupun krisis. Penetapan besaran limit <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> diajukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan disetujui oleh Dewan Direksi dan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko (KMR). Apabila terjadi pelanggaran limit, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) akan berkoordinasi dengan Unit Bisnis terkait untuk menyusun <i>action plan</i>.</p>
<b>b. Struktur dan Tanggung Jawab Pengelolaan Risiko Likuiditas</b>	<p>Bank menetapkan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi terkait dengan penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Penanggung jawab dari pengelolaan Risiko Likuiditas adalah Unit Bisnis yang aktivitasnya terekspos langsung oleh Risiko Likuiditas. Unit Bisnis tersebut selanjutnya dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dengan memberikan masukan dan analisa yang objektif dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan Risiko Likuiditas secara independen. Dewan Direksi dan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen Risiko Likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil Risiko Likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.</p>
<b>c. Pelaporan Likuiditas Internal dan Komunikasi Strategi</b>	<p>Bank memiliki Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai dan andal untuk keperluan pelaporan terkait Risiko Likuiditas. Secara umum, Bank telah menyampaikan dan melaporkan informasi terkait manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang terdiri dari: rasio-rasio likuiditas, arus kas dan profil maturitas, <i>stress testing</i> Likuiditas, Profil Risiko Likuiditas, serta informasi lainnya yang terkait dengan posisi Likuiditas Bank dan kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur Risiko Likuiditas. Seluruh informasi disampaikan ke Unit Bisnis terkait serta Dewan Direksi dan Komisaris melalui kanal sistem informasi internal Bank dan rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) secara bulanan. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) selanjutnya akan berkoordinasi secara periodik dengan Unit Bisnis terkait yang mengelola Risiko Likuiditas jika terjadi pelanggaran terhadap kebijakan maupun limit untuk Risiko Likuiditas dan menyusun rencana aksi (<i>action plan</i>).</p>
<b>d. Kebijakan dan Praktik Risiko Likuiditas di Seluruh Lini Bisnis dan dengan Dewan Direksi</b>	<p>Dalam prakteknya, Unit Bisnis yang terekspos oleh Risiko Likuiditas akan menyampaikan informasi mengenai kondisi indikator makroekonomi dan proyeksi bisnis melalui rapat <i>Asset and Liability Committee</i> (ALCO) serta dapat mengajukan besaran limit dan toleransi risiko yang terkait dengan Risiko Likuiditas kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk dikaji dan diajukan ke Komite Manajemen Risiko untuk mendapatkan persetujuan. Unit Bisnis terkait juga menyusun <i>action plan</i>, mengembangkan <i>risk culture</i> yang kuat, serta menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang telah ditetapkan oleh Dewan Direksi. Selanjutnya Dewan Direksi akan memantau dan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas telah berjalan sesuai dengan tujuan dan karakteristik Bank dengan dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p>
2. Strategi pendanaan, termasuk kebijakan sumber diversifikasi dan tenor pendanaan, dan apakah strateginya terpusat atau terdesentralisasi.	<p>Secara umum, Bank akan menyusun strategi pendanaan sebagai bagian dari upaya pengendalian Risiko Likuiditas. Strategi tersebut mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Hal ini tercantum dalam limit risiko Untuk Risiko Likuiditas terkait dengan konsentrasi pendanaan seperti konsentrasi Deposito terhadap Total DPK, konsentrasi DPK special rate terhadap Total DPK, konsentrasi DPK Korporasi terhadap Total DPK, serta konsentrasi Kewajiban <i>Interbank</i>.</p>
3. Teknik mitigasi risiko likuiditas.	<p>Bank melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara memantau limit-limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Apabila limit tersebut mengalami pelanggaran (<i>breach</i>), maka Satuan Kerja Manajemen Risiko berkoordinasi dengan Unit Bisnis Terkait untuk melakukan <i>action plan</i>.</p>
4. Penjelasan tentang bagaimana stress-test digunakan.	<p>Stress Testing Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam kondisi krisis dengan menggunakan skenario stress test secara spesifik (<i>Bank specific scenario</i>) maupun stress pada pasar (<i>general market stress scenario</i>).</p>
5. Garis besar rencana pendanaan mendesak bank.	<p>Dalam rangka pengendalian likuiditas dalam kondisi krisis, dibentuk suatu organisasi <i>Liquidity Crisis Center Management</i> (LCCM) yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pemantauan secara <i>continue</i> mengenai kondisi likuiditas bank. Apabila kondisi likuiditas bank berada dalam kriteria risiko <i>high</i>, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Pendanaan Darurat.</p>
6. Alat ukur atau metrik yang disesuaikan yang menilai struktur neraca bank atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditas masa depan, dengan memperhitungkan risiko transaksi rekening administratif yang khusus untuk bank tersebut.	<p>Pengukuran yang digunakan Bank dalam melakukan proyeksi arus kas yaitu dengan melihat kegiatan bisnis utama bank berdasarkan pendekatan informasi bisnis, <i>remaining maturity</i> (<i>contractual</i>) maupun <i>behavioral</i> dalam <i>on &amp; off balance sheet</i>. Selain itu, bank juga melakukan Rencana Pendanaan/Penggunaan (RPP) dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek.</p>

## Risiko Likuiditas

Tabel 36 : Aset Terikat dan Aset Tidak Terikat

dalam Rp Juta

	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (Unencumbered)	Total
Kas	-	-	968,167	968,167
Penempatan pada BI				
GWM Primer	-	2,380,632	-	2,380,632
GWM RIM	-	2,664,454	-	2,664,454
GWM PLM	-	4,359,498	-	4,359,498
FASBI	-	-	2,510,567	2,510,567
Surat Berharga Pemerintah	111,000	-	32,884,445	32,995,445
Surat Berharga Korporasi	-	-	920,276	920,276
Reverse Repo	-	-	5,333,665	5,333,665
Repo	11,330,000	-	-	11,330,000

### Analisis Kualitatif

- Aset Terikat (*Encumbered Asset*) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset Terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki aset terikat yang terdiri dari Repo sebesar Rp11,33 triliun (jangka waktu jatuh tempo rata-rata di bawah 1 tahun) dan Surat Berharga Pemerintah dengan status diblokir sebesar Rp111 miliar.
- Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia berupa GWM Primer sebesar Rp2,38 triliun, GWM RIM sebesar Rp2,66 triliun dan GWM PLM sebesar Rp4,36 triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK *Liquidity Coverage Ratio* (LCR).
- Aset Tidak Terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa Kas, FASBI, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi, dan Reverse Repo.

Tabel 38 : Pengungkapan Risiko Operasional - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	6,102,504	915,376	11,442,195	5,719,288	857,893	10,723,665
<b>Total</b>		<b>6,102,504</b>	<b>915,376</b>	<b>11,442,195</b>	<b>5,719,288</b>	<b>857,893</b>	<b>10,723,665</b>

\*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional